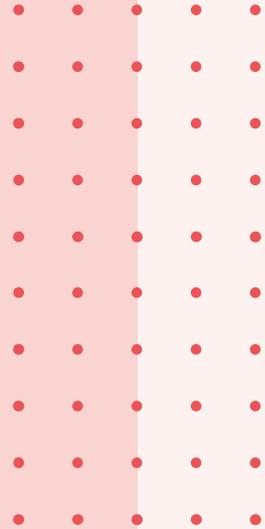
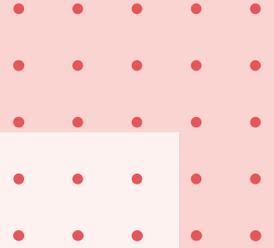


TANTANGAN DALAM REAKTUALISASI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA

ADJISAMEKTO

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
Deputi Pengkajian Dan Materi BPIP 2018-2022





PEMAHAMAN MAKNA NILAI-NILAI PANCASILA (PERSPEKTIF FILSAFAT)



SUMBER NILAI
NILAI PANCASILA :
Pengalaman Bangsa
Indonesia



INDERAWI
Berdasar Fakta

EMPIRIS

AKAL
Berbasis Kesadaran

RASIONAL

KETUHANAN



KEMANUSIAAN



PERSATUAN



KERAKYATAN



KEADILAN SOSIAL



Merupakan satu
kesatuan yang
terhubung/ tidak
terpisahkan

NO	NILAI	PEMAKNAAN / PENJABARAN	RUMUSAN
1.	Ketuhanan	Kehidupan manusia berasal dari Tuhan. Manusia dikonsepsikan dalam konteks makhluk Tuhan YME, bukan manusia dalam konteks individual.	Ketuhanan Yang Maha Esa
2.	Kemanusiaan	Manusia tidak dapat sendirian mengembangkan dunia, tetapi bersama-sama dari berbagai suku, ras dan agama.	Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3.	Persatuan	Persatuan Indonesia adalah sikap aktif; cara merasakan, berpikir dan mempertahankan keberlanjutan hidup dalam suatu kebersamaan berdasarkan perasaan senasib dan kesamaan tempat hidup.	Persatuan Indonesia
4.	Kerakyatan	Di Indonesia, semua keputusan diambil berdasarkan kesepakatan karena ada kesadaran bahwa manusia sesungguhnya berdiri sejajar.	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5.	Keadilan Sosial	Tujuan berkehidupan Negara Bangsa Indonesia adalah hidup bersama mewujudkan kesejahteraan umum melalui cara-cara yang mencerminkan keadilan social, dimana negara harus hadir.	Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

**KEDUDUKAN PANCASILA
DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA -
BERBANGSA DAN BERMASYARAKAT
INDONESIA**





- Sebagai Dasar Negara
- Filosofische Grondslag

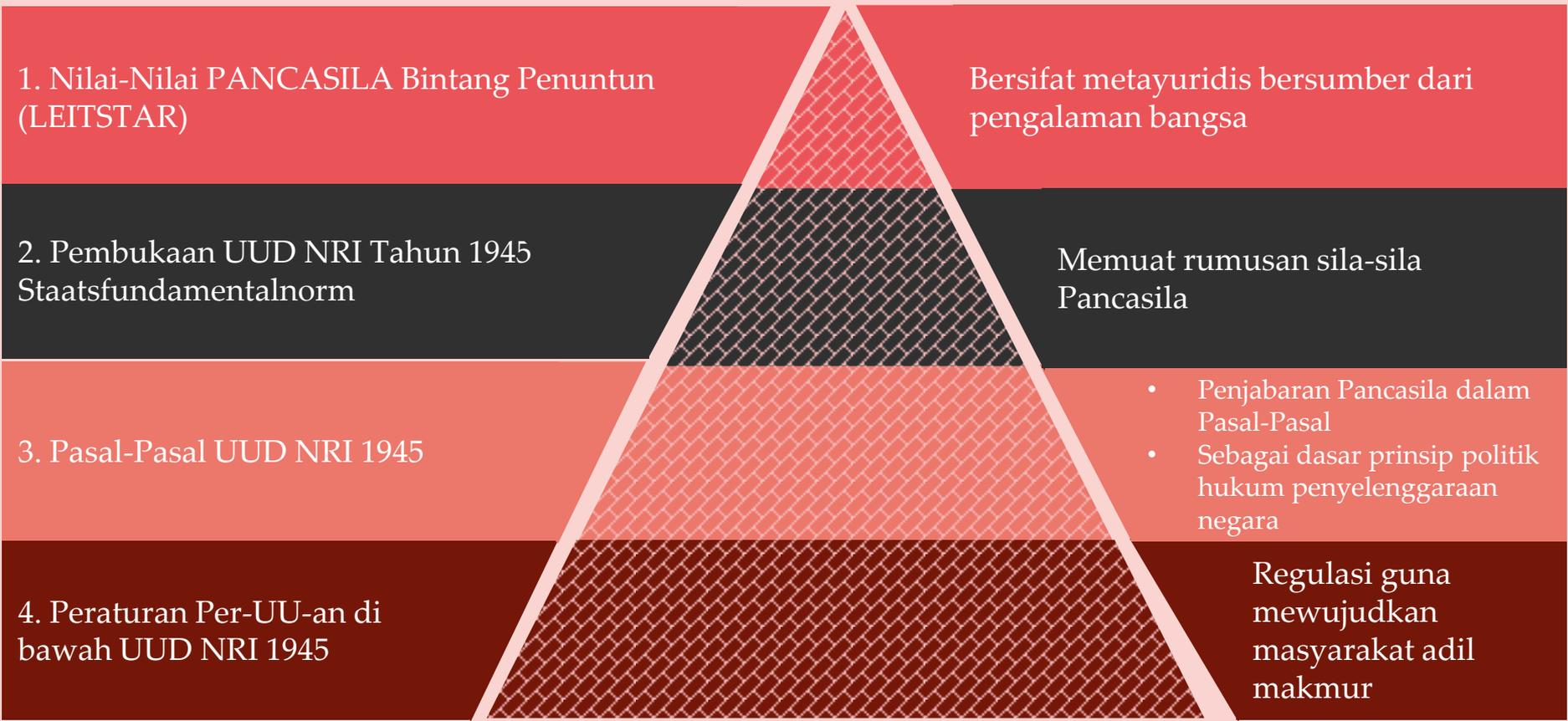
- Sebagai Weltanschauung
- Pandangan hidup
- Falsafah bangsa
- Paradigma : paying berpikir yang menuntun perspektif : ontology - epistemologi

- Sebagai Ideologi Bangsa
- Seperangkat pemikiran terpadu sebagai instrument untuk capai tujuan bersama

- Sebagai pemersatu bangsa
- Sebagai common denominator untuk tumbuhkan kebangsaan & persatuan

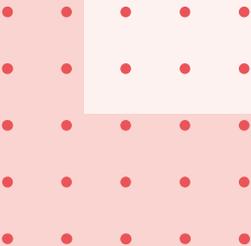
- Sebagai sumber segala sumber hukum negara

Kedudukan Pancasila
Dalam Bernegara, Berbangsa, Bermasyarakat
Indonesia





**PANCASILA
SEBAGAI LANDASAN MEWUJUDKAN
MASYARAKAT ADIL & MAKMUR
KONKRETISASI
NILAI-NILAI PANCASILA**



PEMBANGUNAN NASIONAL BERDASARKAN PANCASILA

Tujuan: Membangun Masyarakat Adil dan Makmur Menurut Pancasila

Unsur-unsur masyarakat adil makmur:

1. Terjaminnya sandang pangan dan papan
2. Ada jaminan kesehatan & pendidikan tiap warga Negara
3. Adanya jaminan hari tua setiap warga Negara
4. Jaminan setiap warga Negara dapat mengembangkan kehidupan kerohaniannya ;
5. Jaminan berkehidupan dalam lingkungan yang layak dan sehat;

Modal Utama Pembangunan Nasional

1. Religiusitas
2. Kepercayaan, Kemampuan, Keuletan Bangsa
3. Jiwa Gotong Royong
4. Semangat Cinta Tanah Air
5. Keunggulan SDM, Penguasaan teknologi, Kekayaan Alam

6. Posisi Geografis Sebagai Negara Kepulauan
7. BUMN, BUMD, UMKM Dan Koperasi
8. Kekuatan TNI-POLRI
9. Semangat Penyelenggara Negara
10. Prinsip Politik Luar Negeri Bebas Aktif

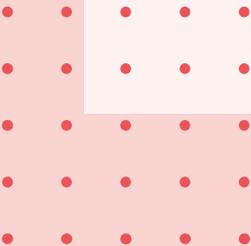
Sasaran Pembangunan Nasional

1. [Bidang Mental, Agama, Rohani, Kebudayaan, Penelitian Pendidikan](#)
2. [Bidang Ekonomi Kesejahteraan, Kesehatan](#)
3. [Bidang Pertahanan & Keamanan](#)
4. [Bidang Pengelolaan SDA & Lingkungan Hidup](#)
5. [Bidang Hukum & HAM](#)
6. [Bidang Produksi & Pertanian](#)
7. [Bidang Distribusi & Perhubungan](#)
8. **Politik Luar Negeri**
9. **Bidang Komunitas, Lokalitas, dan Masyarakat Hukum Adat ;**
10. **Bidang Perhubungan ;**
11. **Bidang Maritim Dan Neg Kep**
12. **Bidang Kominfo**



**TANTANGAN
AKTUALISASI NILAI-NILAI
PANCASILA**

**Dalam kehidupan Bernegara,
Berbangsa, Bermasyarakat
di Era Kekinian**



TANTANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA

ASPEK SUBSTANTIF

1. Pancasila hanya dipahami sebagai penuntun perilaku;
2. Pancasila tidak dideskripsikan dalam penjelasan utuh;
3. Pancasila tidak dibahas dalam konteks kehidupan beragama;
4. Beraamnya historisitas Pancasila dalam ruang akademik;
5. Belum dapat ditemukan konkretisasi Pancasila

ASPEK BUDAYA

1. Dampak globalisasi & reformasi : dihilangkannya Pancasila dari ruang publik;
2. Pancasila hanya dipelajari sebagai ilmu pengetahuan, bukan sebagai ideologi;
3. Penerimaan setengah hati Pancasila oleh kalangan pendidik;
4. Ruang publik lebih didominasi diskursus keagamaan, daripada diskursus kebangsaan/persatuan;
5. Belum masifnya pembudayaan Pancasila.

ASPEK KELEMBAGAAN

1. Pancasila belum menjadi landasan penyelenggaraan ekonomi & kesejahteraan bangsa;
2. Banyak regulasi yang masih belum sinkron dengan Pancasila dan UUD NRI 1945;
3. Praktik politik belum sepenuhnya mendasarkan pada pandangan hidup Pancasila
4. Pancasila belum utuh dikembangkan sebagai paradigma ilmu pengetahuan;
5. Birokratisasi.

TERIMA KASIH
SALAM
PANCASILA

ADJISAMEKTO

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
Deputi Pengkajian Dan Materi BPIP 2018-2022

